

KBM PASCAVAKSINASI COVID-19

Belajar Tatap Muka Harus Terapkan Prokes

YOGYA (KR) - Rencana pemerintah yang akan mengulirkan vaksinasi Covid-19 dalam waktu dekat disambut gembira kalangan pendidikan. Meski demikian, pascavaksinasi dan pembelajaran tatap muka digulirkan, protokol kesehatan (prokes) harus tetap diterapkan.

Menurut Wakil Rektor UNY Prof Dr Anik Gufron, vaksin bukan satu-satunya solusi dalam menghadapi pandemi Covid-19 agar tidak tertular.

"Bagaimanapun kehadiran vaksin itu sangat kita harapkan. Tetapi protokol juga harus terus diterapkan. Itu harus berjalan beriringan meski Covid-19 terkendali," ujarnya dalam program Editorial *KR* yang disiarkan dalam kanal Youtube Kedaulatan Rakyat TV, Sabtu (24/10).

Editorial tersebut dipandu oleh Pemimpin Redaksi SKH *Kedau-*

latan Rakyat Drs Octo Lampito MPd. Masyarakat luas dapat mengaksesnya dengan judul Belajar Pasca Vaksin.

Prof Anik menambahkan, pembelajaran daring yang digelar selama pandemi banyak menjadikan evaluasi. Satu sisi memang ada yang diuntungkan, namun sisi lain terdapat persoalan yang kompleks. Di antaranya adanya keluarga yang belum sepenuhnya mampu menjadi pendamping anak, kesulitan jaringan internet, keterbatasan gadget yang dimiliki keluarga serta ketercapaian tar-

get pendidikan. "Pemerintah sudah memberikan bantuan kuota, dan guru juga dilatih agar kreatif, tetapi kehadiran guru tidak bisa menggantikan piranti apa pun. Anak didik tetap membutuhkan tatap muka dengan guru dan lingkungannya," tandasnya.

Oleh karena itu, Prof Anik berharap vaksinasi bisa dilakukan secara massal. Meski tahap awal harus ada prioritas mengingat keterbatasan vaksin yang ada, tetapi semua harus disikapi dengan optimis. Upaya pemerintah dalam menyediakan vaksin pun perlu mendapat dukungan masyarakat. Namun, pihak yang hendak divaksin juga harus dalam kondisi baik supaya hasilnya sesuai harapan.

Terpenting dari itu, pandemi

Covid-19 juga mengajarkan perilaku yang positif. Terutama penerapan prokes seperti memakai masker, jaga jarak serta mencuci tangan dengan sabun. "Tanpa ada Covid-19, memakai masker juga melindungi kita dari berbagai penyakit pernapasan. Dulu waktu musim haji tahun 2005, saat banyak kerumunan orang di tanah suci, mereka yang memakai masker justru lebih sehat dibanding yang tidak," katanya.

Begitu juga dengan rajin mencuci tangan dengan sabun. Hal itu menandakan adanya kepedulian dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan. Oleh karena itu, meski kegiatan belajar mengajar (KBM) kelak sudah berlangsung normal, prokes harus terus dijalankan. **(Dhi)-f**

"Jogja Damai, Malioboro Biasa-Biasa Saja"



KR - Chaidir

Heroe Poerwadi bersama pengurus PKL Malioboro.

YOGYA (KR) - Pengurus Pedagang Kaki Lima (PKL) Kawasan Malioboro bersama relawan, mahasiswa dan Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (Iwapi) Jogja mengajak warga Jogja untuk mengampanyekan "Jogja Damai, Malioboro Biasa-Biasa Saja".

Kampanye ini dimaksudkan untuk membangun keyakinan kepada masyarakat bahwa meski ada keributan beberapa waktu lalu, dan beragam dinamika sesudahnya, Jogja dan teristimewa Malioboro tetap nyaman dan aman untuk dikunjungi.

"Ayo kabarkan Jogja damai, Malioboro baik-baik saja, upaya memanggil semua pihak tanpa kecuali untuk ikut serta merawat dan menjaga kedamaian, keamanan, dan kenyamanan Malioboro," kata Ketua Angkringan Malioboro Desio Hartonowati, dalam pernyataannya mewakili para PKL yang tergabung Pedagang Kawasan Malioboro, Sabtu (24/10), di Jalan Malioboro.

Pada acara tersebut hadir Wakil Walikota Yogyakarta Heroe Poerwadi dan Presidium Paguyuban Pedagang Kawasan Malioboro Sujarwo Putro. Desio menjelaskan, semboyan "Ayo Kabarkan, Jogja Damai, Malioboro Baik-Baik Saja" dilatar belakangi atmosfer yang menyiratkan suasana sedikit tegang, pasca demonstrasi yang berujung ricuh, serta dinamika yang muncul sesudah itu.

"Suasana yang kurang kondusif bagi kunjungan wisata. Padahal dalam waktu dekat, kita akan masuk long week end. Padahal, kita masih tertatih-tatih untuk bangkit akibat pandemi Covid, yang sampai masih berlangsung," tegas Desio.

Sementara itu, Wakil Walikota Jogja Heroe Poerwadi mengapresiasi Komunitas Malioboro yang berupaya mengampanyekan kedamaian dan kenyamanan Jogja. "Saya bangga kepada Komunitas Malioboro yang peduli menciptakan Jogja damai, aman dan nyaman," ujar Heroe.

Dikatakan, Jogja merupakan Indonesia mini yaitu tempat bertemunya berbagai masyarakat. "Orang Jogja lebih cinta damai, daripada sekedar berdemokrasi. Demokrasi memang memberi manfaat kalau dilakukan secara damai, menciptakan kebersamaan dan menghargai perbedaan pendapat. Inilah yang menjadikan Malioboro didatangi semua orang," ujar Heroe. **(Cdr) -f**

Artikel Dosen UJB 'Best Paper' di KRA VII

YOGYA (KR) - Program Studi (Prodi) Akuntansi, Universitas Janabadra (UJB) menorehkan prestasi membanggakan di ajang Konferensi Regional Akuntansi (KRA) VII Tahun 2020. Delapan artikel penelitian dosen dan mahasiswa Akuntansi UJB lolos untuk dipresentasikan pada KRA VII tersebut. Bahkan salah satu artikel berjudul 'Political Connection, Corporate Governance, and Earnings Quality' dengan penulis Siti Rochmah Ika berhasil menyabet predikat sebagai salah satu Best Paper.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan UJB, Eko Nurharyanto SH MHum mengatakan, KRA merupakan kegiatan konferensi rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Tahun ini, Universitas Negeri Malang sebagai tuan rumah. Karena masih pandemi, KRA diselenggarakan daring pada 20-21 Oktober 2020. "Universitas Janabadra merupakan salah satu universitas pengirim artikel diterima terbanyak dalam KRA



KR-Devid Permana

Dosen dan mahasiswa UJB mengikuti KRA VII secara daring.

VII," terang Eko kepada *KR*, Sabtu (24/10).

Menurut Eko, delapan artikel penelitian dari UJB merupakan artikel penelitian yang kebanyakan tugas akhir mahasiswa atau skripsi dengan dosen pembimbing Siti Rochmah Ika SE MSc Ak CA dan M Yudhika Elrifi SE MSc Ak CA. Dua artikel mengambil tema korupsi dengan penulis Aditya Junedi dan Wisnu Muliantoro. Sedangkan enam artikel penelitian yang lain mengambil tema 'Koneksi Politik dalam Hu-

bungannya dengan Kualitas Pelaporan Keuangan' yang diukur dengan berbagai macam variabel. Seperti penghindaran pajak secara agresif yang ditulis oleh Yuli Astuti.

Sementara Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Janabadra, Nurwiyanta SE MM mengatakan, prestasi best paper merupakan satu langkah capaian setelah perubahan nama dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) pada 7 Oktober 2020 kemarin. **(Dev)-f**

Butuh Sinergitas dalam Penanganan Covid-19

YOGYA (KR) - Belum menurunnnya Covid-19 di Indonesia seharusnya diikuti langkah pengendalian penyebarannya yang perlu diintensifkan lagi. Butuh kekompakkan dan keterlibatan semua pihak dengan arah kebijakan yang ditempuh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

"Angka kasus saat ini tentu tidak diperkirakan sebagian besar pejabat, baik di pusat maupun daerah di tanah air," jelas Rektor Universitas Widya Mataram (UWM) Yogyakarta Prof Dr Edy Suandi Hamid MEc dalam Seminar Nasional bertajuk 'Sinergisitas Pemerintah Pusat dan Daerah dalam Upaya Menangani Pandemi Covid-19' yang digelar oleh Fakultas Hukum (FH) UWM di Hotel Grand Inna Malioboro, Sabtu (24/10).

Hadir sebagai Keynote Speaker Wakil Gubernur DIY yang diwakili Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY Drs Biwara Yuswantana MSi. Seminar yang dilakukan secara daring tersebut juga mengundang narasumber lainnya, yakni Anton Prabu Semendawai SH MKn (Wakil Ketua DPRD DIY), Trisno Agung Wibowo SKM MKes (Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan DIY), Dr Suryawan Raharjo SH LLm (Ketua Lembaga Ombudsman DIY) dan Prof Dr Nimatul Huda SH MHum (Guru Besar Hukum Tata Negara FH UII).

Dijelaskan, sejalan de-

ngan pandangan pimpnannya, masyarakat juga berpikiran sama. Seolah Indonesia memiliki ketahanan dan posisi geografis serta iklim yang tidak mungkin Covid-19 bisa berkembang. "Sebagian pejabat, termasuk yang bertanggung jawab tentang kesehatan, memberikan kesan menyepelkan pada Covid-19 ini," terang mantan Ketua Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI) itu.

Semakin banyaknya kasus juga membuat pemerintah dan juga layanan kesehatan kewalahan. Anggota Parampara Praja DIY tersebut juga menuturkan, masih terjadi perbedaan beberapa kebijakan antar daerah sendiri yang ada dalam satu provinsi.

Sulit dipungkiri, dalam beberapa kasus polemik pusat-daerah juga dikarenakan ada perbedaan kekuatan politik pendukung pusat dengan daerah. Dicontohkan seperti situasi yang sangat terasa antara pusat dan DKI. Menurutnya, dengan luasnya wilayah Indonesia, dan sudah menerapkan otonomi daerah dan desentralisasi sejak 2001, sebaiknya daerah bisa diberi keleluasaan lebih luas dalam menangani Covid-19. Tentu saja dalam hal tertentu ada batasan-batasan atau koridornya. "Seperti PSBB, pemerintah cukup memberi rambu-rambu dan daerah bebas melakukannya tanpa prosedur berbelit-belit," tegasnya. **(Feb)-f**

"MULIA"			
AUTHORIZED MONEY CHANGER			
www.muliamoneychanger.co.id			
PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19			
➤ GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL.MALIOBORO 60 YOGYAKARTA			
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314			
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB			
➤ PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND			
TELP : 4331272			
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB			
➤ JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA			
TELP : 0274 - 5015000			
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB			
TANGGAL 24/OCT/2020			
CURRENCY	BELI/		JUAL
	BN	TC	
USD	14,675	-	14,975
EURO	17,325	-	17,625
AUD	10,400	-	10,650
GBP	19,100	-	19,600
CHF	16,100	-	16,400
SGD	10,875	-	11,175
JPY	139.50	-	144.50
MYR	3,475	-	3,675
SAR	3,775	-	4,075
YUAN	2,125	-	2,250

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah

Menerima hampir semua mata uang asing

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.